Abdimas Siliwangi
p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

Pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi potensi lokal dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal untuk ketahanan ekonomi keluarga di Desa Meranjat

Shomedran[1], Mega Nurrizalia[2], Azizah Husin[3], Dwi Septiyanda[4], Elfahmi Dwi Kurniawan[5], Mela Triani[6], Nyimas Alfira Nadia Zahara[7]
[123467]**Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya**
[5]**Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya**
*shomed16@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Desa Meranjat Kabupaten Ogan Ilir memiliki potensi sumber daya alam berupa ketersediaan air dan lahan pekarangan yang mendukung pengembangan budidaya ikan air tawar, khususnya ikan lele. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui optimalisasi potensi lokal dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal sebagai upaya memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Kegiatan dilaksanakan pada bulan September–November 2025 dengan melibatkan 15 peserta yang terdiri dari pemuda, ibu rumah tangga, dan masyarakat umum. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta dalam teknik pembuatan kolam terpal dan budidaya ikan lele. Masyarakat juga menunjukkan antusiasme tinggi serta minat untuk melanjutkan usaha secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini mampu mendorong terbentuknya alternatif usaha produktif berbasis keluarga yang berpotensi meningkatkan pendapatan rumah tangga. Program ini tidak hanya berkontribusi dalam penguatan ekonomi keluarga, tetapi juga mendukung program Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan luar kampus serta luaran publikasi ilmiah. Dengan demikian, budidaya ikan lele menggunakan kolam terpal terbukti menjadi solusi pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang praktis, ekonomis, dan berkelanjutan dalam mendukung ketahanan ekonomi masyarakat Desa Meranjat.
Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Potensi Lokal, Budidaya Ikan Lele, Kolam Terpal, Ketahanan Ekonomi.

ABSTRACT

The village of Meranjat in Ogan Ilir Regency possesses natural resources in the form of water availability and backyard land that support the development of freshwater fish farming, particularly catfish. However, this potential has not yet been optimally utilized by the community. This initiative aims to empower the community by optimizing local potential through catfish farming using tarpaulin ponds as a means to strengthen household economic resilience. The activity was implemented in five stages: outreach, training, technology application, mentoring and evaluation, and program sustainability. The activity took place from September to November 2025 and involved 15 participants, including youth, homemakers, and the general public. The results showed an increase in the participants' knowledge, understanding, and skills regarding tarpaulin pond construction and catfish farming techniques. The community also demonstrated high enthusiasm and interest in continuing the business independently. Furthermore, this activity helped foster the development of alternative family-based productive enterprises with the potential to increase household income. This program not only contributes to strengthening family economies but also supports the university's Key Performance Indicators, particularly student engagement in off-campus activities and the production of scientific publications. Thus,

catfish farming using tarpaulin ponds has proven to be a practical, economical, and sustainable community empowerment solution based on local potential, supporting the economic resilience of the Meranjat Village community.
Keywords: Community Empowerment, Local Potential, Catfish Farming, Tarpaulin Ponds, Economic Resilience.

Articel Received: 05/08/2026; **Accepted:** 28/10/2026

How to cite: Shomedran., Nurrizalia, M., Husin, A., Septiyanda, D., Kurniawan, E. D., Triani, M., & Zahara, N. A. (2026). Pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi potensi lokal dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal untuk ketahanan ekonomi keluarga di Desa Meranjat. *Abdimas Siliwangi,* Vol 9 (3), 526-542. doi: 10.22460/as.v9i3.33906

A. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi masyarakat di tingkat lokal merupakan fondasi penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian keluarga. Di tengah tantangan ekonomi global yang berdampak langsung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, diperlukan langkah-langkah strategis dan inovatif yang mampu menggali serta mengoptimalkan potensi lokal yang ada di lingkungan masyarakat. Kontribusi sektor usaha skala rumah tangga cukup besar untuk ekonomi nasional dalam mewujudkan ekonomi hijau yakni sebuah ekosistem ekonomi yang berkelanjutan dimulai dari sektor pedesaan (Nurfasira, Fahrika, dan Shadriyah 2025). Upaya mendukung peningkatan perekonomian nasional, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat melalui program usaha sektor keluarga (Aprudi 2022). Salah satu potensi lokal yang cukup menjanjikan dan mudah dikembangkan adalah budidaya ikan dengan menggunakan media terpal. Metode ini relatif sederhana, memiliki biaya investasi yang terjangkau, tidak memerlukan lahan luas, dan dapat dijalankan di lingkungan pekarangan rumah. Selain itu, kebutuhan konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani terus meningkat, sehingga peluang pasar untuk usaha budidaya ikan cukup terbuka lebar. Setiap wilayah memiliki potensi daerah yang dapat dikembangkan guna kemajuan wilayahnya. Potensi lokal desa merupakan kemampuan atau kekuatan yang dimiliki suatu desa untuk dapat dikembangkan menjadi lebih besar dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Bunga dkk. 2023; Endah 2020). Sumber daya alam yang tersedia di sekitaran tempat tinggal masyarakat, sejatinya juga bisa dimanfaatkan untuk manambah penghasilan rumah tangga dan meningkatkan pendapatan keluarga (Nengsih, Husin, dan Saputra 2022).

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal ini, diharapkan masyarakat dapat memiliki alternatif usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga, mengurangi angka pengangguran, serta mendorong terciptanya ketahanan ekonomi keluarga. Pemberdayaan merupakan upaya memberdayakan baik terhadap individu maupun kelompok orang atau kelompok masyarakat agar mereka memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahannya (Khairani dan Shomedran 2023). Dalam hal ini pemberdayaan masyarakat memiliki target utama bagi mereka yang tidak memiliki kekuatan dalam proses akses sumber dalam yang dianggap produktif, meraka yang lemah, serta masyarakat yang terpinggirkan dalam bidang Pembangunan (Putri dan Suminar 2023). Perwujudan program pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan melihat berbagai potensiyang dimiliki sebuah daerah atau kelompok masyarakat yang dapat dimanfaatkan denganmelakukan berbagai pengembangan maupun inovasi (Setiadi dan Pradana 2022).

Pemberdayaan Masyarakat tersebut tanpa terkecuali dapat dilakukan pada semua lapisan Masyarakat baik desa maupun kota, seperi halnya Desa Meranjat Kabupaten Ogan Ilir. Desa Meranjat merupakan desa yang sudah lama berdiri dan sudah ada pada zaman pemerintahan Marga Meranjat. Desa ini memiliki jumlah penduduk 2.813 Jiwa atau sebanyak 744 KK, dengan kondisi geografis adalah dataran rendah dengan banyak perairan Sungai atau rawa-rawa/lebak. Kondisi ekonomi desa ini cukup beragam dengan berbagai mata pencaharian seperti petani, nelayan, pedagang, wiraswasta, buruh, ASN, paramedis dan lainnya, dari semua itu yang paling banyak yakni petani/nelayan dan buruh yang artinya taraf ekonomi berada pada menengah ke bawah.

Aspek lainnya desa Meranjat saat ini yaitu potensi lokal yang tidak kalah dengan daerah lain, yakni dataran rendah dengan adanya Sungai atau rawa-rawa (Kurniawan, Sulistyowati, dan Putra 2026). Dengan kondisi desa tersebut sejatinya memiliki potensi lokal yang dapat dikembangkan. Potensi daerah perariran ini setidaknya dapat digunakan dengan budidaya ikan, untuk saat ini berdasarkan informasi perangkat desa bahwa sudah ada yang mencoba melakukan budidaya ikan dengan bentuk keramba yang masih sangat sederhana dan jumlah masih sangat minim. Keramba nelayan saat ini juga belum begitu baik, karena masih belum optimal pengelolaannya dengan permasalahan yang juga sangat terpengaruh dengan cuaca hujan atau panas dan mempengaruhi hasil. Namun disisi lain kondisi desa dengan banyaknya pekarangan rumah yang luas ditambah mudahnya air tentunya ini menjadi potensi besar untuk mengembangkan ekonomi

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

Masyaraka (Marina dan Ananda 2025). Budidaya ikan dengan metode kolam terpal dapat memberi penguasaan skill bagi pebudidaya pemula, menambah penghasilan, serta bisa memanfaatkan lahan pekarangan kosong untuk kegiatan ekonomis produktif (Shomedran dkk. 2024).

Bentuk pemanfaatan air dengan keramba ikan ini tentu ada kekurangannya, misalkan saja dampak lingkungan, resiko kehilangan hasil panen, biaya investasi, tantangan pemeliharaan, dan tergantungnya air pasang dan surut (Iswanto, Susilo, dan Darmansyah 2024). Sebagai bentuk alternatif atas permasalahan tersebut maka Budidaya ikan dengan media terpal juga dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan lahan dan modal, namun ingin tetap produktif di sektor perikanan (Nasution dkk. 2025). Adapun ikan yang dipilih yakni ikan lele, hal ini melihat kondisi pasar dan potensi keberhasilan yang cukup besar. Dampak positif dari semakin banyaknya orang yang menggemari lele adalah meningkatnya permintaan kebutuhan lele ukuran konsumsi. Keadaan ini membuat peluang usaha beternak lele terbuka lebar, baik usaha pembenihan maupun pembesaran.

Dengan adanya program ini, diharapkan mampu menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat, meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya lokal, serta menciptakan masyarakat yang berdaya saing dan mandiri dalam menghadapi tantangan ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong terwujudnya ketahanan pangan berbasis keluarga, serta membentuk jejaring usaha mikro yang dapat berkembang secara berkelanjutan di masa depan.

B. LANDASAN TEORI

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses penguatan kapasitas individu maupun kelompok agar mampu mengenali, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan taraf hidupnya secara mandiri. Konsep ini menempatkan masyarakat sebagai pelaku aktif dalam proses perubahan sosial dan ekonomi, bukan sekadar penerima bantuan dari pihak luar. Pemberdayaan pada dasarnya berupaya membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimilikinya, sekaligus mendorong mereka untuk mengambil peran dalam pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupannya sendiri.

Program pemberdayaan berbasis potensi lokal bertujuan untuk memberdayakan

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

masyarakat dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang tersedia, sehingga mereka mampu mengambil keputusan dan tindakan yang mendukung kesejahteraan desa secara berkelanjutan (Sujianto dkk. 2024). Melalui pendekatan partisipatif, program tersebut mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, sehingga tidak hanya meningkatkan kemandirian, tetapi juga membangun kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya secara berkesinambungan.

Pemberdayaan masyarakat melalui usaha pembenihan ikan lele bertujuan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan memperkuat keterampilan dan pengetahuan melalui pemanfaatan sumber daya alam dan manusia yang tersedia di lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa penguatan keterampilan teknis budidaya dapat menjadi sarana pemberdayaan yang efektif untuk mengoptimalkan usaha produktif masyarakat desa (Rahmadiah dkk. 2024)

Pelatihan dan pendampingan teknis budidaya ikan dengan metode sederhana, efisien, dan ekonomis dapat menjadi sarana pemberdayaan yang efektif untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, dengan partisipasi aktif warga sebagai kunci keberhasilan kegiatan. Hasil kegiatan akan menunjukkan bahwa kelompok sasaran mampu memelihara ikan hingga panen dengan tingkat kelangsungan hidup yang tinggi, sehingga memperkuat kemandirian ekonomi rumah tangga peserta (Mappa dan Sodiq 2025).
Berdasarkan beberapa kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pemberdayaan masyarakat sangat ditentukan oleh sejauh mana pendekatan yang digunakan mampu menguatkan kapasitas ekonomi, keterampilan teknis, dan partisipasi aktif masyarakat sasaran secara terintegrasi. Dalam konteks kegiatan di Desa Meranjat, pemberdayaan masyarakat diarahkan pada penguatan kapasitas kelompok sasaran melalui pendampingan budidaya ikan lele berbasis kolam terpal, sehingga masyarakat mampu mengembangkan usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

2. Potensi Lokal

Potensi lokal merupakan daya, kekuatan, kesanggupan, dan kemampuan yang dimiliki suatu wilayah, baik berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia, yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Sumber daya manusia berperan sebagai subjek pembangunan yang memahami permasalahan di lingkungannya sendiri, sementara sumber daya alam menjadi kekayaan yang dapat dimanfaatkan untuk mengangkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa.

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

Kesadaran masyarakat terhadap potensi lokal merupakan aspek krusial dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, karena potensi lokal mencakup sumber daya alam, kekayaan budaya, dan kearifan lokal yang apabila dikelola secara optimal dapat memperkuat perekonomian dan identitas daerah. Namun pada berbagai wilayah, kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal masih tergolong rendah, sehingga berdampak pada pemanfaatan sumber daya yang belum (Rahmah dan Raharjo 2024).

Inisiatif masyarakat dalam mengelola potensi sumber daya alam yang dimiliki, ketika diwadahi melalui kelompok, dapat menguatkan partisipasi personal menjadi partisipasi bersama sehingga membuka akses jaringan yang lebih luas, baik dengan instansi pemerintah maupun akademisi (Melani, Hidayat, dan Ismail Fahmi 2022). Kesepahaman antaranggota kelompok dalam mengelola potensi lokal turut memperluas keterlibatan pemangku kepentingan lain dalam penguatan usaha masyarakat.

Program pemberdayaan berbasis potensi lokal, seperti pemanfaatan komoditas khas desa, dapat mendorong masyarakat untuk menggali dan mengembangkan potensi yang selama ini belum dimaksimalkan, sehingga meningkatkan kemandirian serta membangun kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam mengelola potensi desa secara lebih efektif dan berkelanjutan (Sujianto dkk. 2024)

Desa Meranjat sebagai wilayah dataran rendah yang berdekatan dengan sungai dan rawa memiliki potensi lokal berupa ketersediaan sumber air yang mendukung kegiatan budidaya perikanan. Berdasarkan kajian-kajian di atas, pemanfaatan potensi tersebut melalui budidaya ikan lele kolam terpal menjadi strategi yang relevan untuk dikembangkan, karena sejalan dengan prinsip pemberdayaan berbasis sumber daya yang tersedia di lingkungan setempat.

3. Budidaya Ikan Lele

Budidaya ikan lele merupakan salah satu kegiatan perikanan air tawar yang banyak dikembangkan sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat karena teknik pemeliharaannya relatif mudah, masa panen singkat, serta permintaan pasar yang stabil. Karakteristik ikan lele yang mampu tumbuh dalam kondisi kualitas air yang relatif kurang baik menjadikan komoditas ini banyak diminati oleh masyarakat dengan keterbatasan sumber daya.

Pemanfaatan hasil panen budidaya ikan lele menjadi produk olahan mampu meningkatkan perekonomian, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat desa apabila

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

disertai dengan pendampingan teknis yang berkelanjutan mengenai penerapan teknologi tepat guna (Siregar dkk. 2024)

Adapun penerapan teknologi budidaya yang tepat, seperti sistem resirkulasi akuakultur (*Recirculating Aquaculture System*), dapat meningkatkan keterampilan dan produktivitas kelompok pembudidaya secara signifikan karena kualitas air dan kepadatan tebar dapat dikendalikan dengan lebih baik dibandingkan metode konvensional (Prayogo dkk. 2026)

Kendala utama dalam budidaya ikan lele di banyak wilayah adalah ketersediaan benih yang berkualitas dan berkelanjutan, sehingga kegiatan pembenihan mandiri oleh kelompok masyarakat menjadi solusi penting untuk menjaga kesinambungan usaha budidaya dalam jangka panjang (Rahmadiah dkk. 2024)

Pada kegiatan pengabdian di Desa Meranjat, budidaya ikan lele dipilih sebagai media pemberdayaan karena kemudahan teknis budidayanya sesuai dengan kondisi masyarakat yang belum banyak memiliki pengalaman dalam usaha perikanan sebelumnya, sekaligus mempertimbangkan ketersediaan sumber air di sekitar desa yang mendukung keberlangsungan usaha tersebut.

4. Media Terpal

Kolam terpal merupakan salah satu inovasi media budidaya ikan yang banyak dikembangkan sebagai alternatif kolam tanah maupun kolam beton, khususnya pada lahan yang terbatas maupun pada masyarakat dengan modal terbatas. Media ini banyak dipilih karena kepraktisannya dalam hal instalasi maupun pemeliharaan.

Media terpal memiliki keunggulan berupa kemudahan instalasi, fleksibilitas penempatan, serta kemampuan pengendalian kualitas lingkungan budidaya yang lebih baik dibandingkan kolam konvensional. Keunggulan tersebut menjadikan kolam terpal sebagai pilihan tepat guna bagi kelompok masyarakat yang baru memulai usaha budidaya ikan (Abidin, Setyono, dan Mandalika 2025)

Integrasi kolam terpal dengan teknologi bioflok dan energi surya dapat meningkatkan efisiensi pakan hingga dua puluh lima persen serta menjaga kestabilan kualitas air, sehingga cocok diterapkan pada masyarakat dengan keterbatasan lahan
maupun sumber daya untuk peningkatan pemahaman terhadap teknologi tersebut, setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan (Adnyani dkk. 2026)

Pembuatan kolam terpal berukuran sederhana dengan rangka kayu terbukti mampu menghasilkan tingkat kelangsungan hidup ikan yang tinggi dalam satu siklus budidaya,

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

menjadikannya solusi praktis bagi kelompok masyarakat yang baru memulai usaha budidaya dengan modal dan lahan yang terbatas (Mappa dan Sodiq 2025)

Penggunaan media terpal pada kegiatan pemberdayaan di Desa Meranjat menjadi pilihan yang tepat guna karena biaya pembuatannya relatif rendah, mudah dibongkar pasang, dan tidak memerlukan lahan permanen yang luas, sehingga sesuai dengan kondisi masyarakat sasaran yang sebagian besar memiliki lahan terbatas.

5. Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi rumah tangga maupun masyarakat, baik dari aspek ketersediaan, keterjangkauan, maupun pemanfaatannya secara berkelanjutan. Sektor perikanan budidaya memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan karena menjadi salah satu sumber protein hewani yang terjangkau dan dapat diproduksi secara mandiri oleh masyarakat, khususnya pada kelompok dengan akses ekonomi yang terbatas.

Pengenalan metode budidaya ikan di lahan sempit merupakan salah satu upaya mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya poin tanpa kelaparan dan konsumsi yang bertanggung jawab, melalui peningkatan kemandirian pangan rumah tangga. Hal tersebut melibatkan penyuluhan dan pengenalan konsep sistem budidaya berkelanjutan, termasuk sistem budidaya ikan dalam ember, sebagai upaya meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang terbatas (Jati, Noor, dan Kamal 2026)

Kegiatan budidaya ikan dengan sistem kolam terpal dilatarbelakangi oleh potensi besar sektor perikanan dalam meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat, khususnya di daerah dengan lahan terbatas. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan teknis budidaya ikan dengan metode sederhana dan ekonomis dapat berkontribusi langsung terhadap ketersediaan sumber protein bagi rumah tangga peserta (Mappa dan Sodiq 2025)

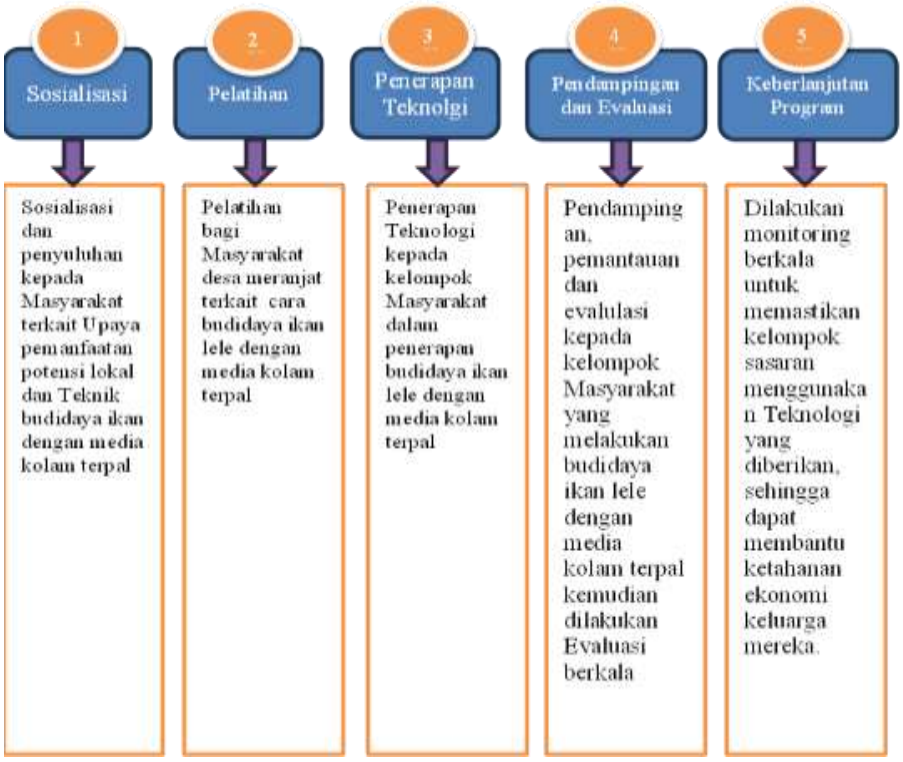
Sektor perikanan, termasuk usaha budidaya ikan lele, merupakan salah satu lapangan usaha yang menopang struktur perekonomian daerah sekaligus mendukung ketahanan pangan masyarakat, karena hasil budidaya dapat langsung dikonsumsi maupun dijual untuk menambah pendapatan rumah tangga (Rahmadiah dkk. 2024).Budidaya ikan lele kolam terpal di desa Meranjat diharapkan dapat berkontribusi terhadap ketahanan pangan keluarga melalui penyediaan sumber protein secara mandiri, sekaligus membuka peluang tambahan pendapatan bagi masyarakat sekitar sebagai bagian dari upaya

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan.

C. METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra difokuskan pada lima tahapan yaitu; 1) sosialisasi, 2) Pelatihan, 3) Penerapan teknologi, 4) Pendampingan dan Evaluasi, dan 5) Keberlanjutan Program. Uraian aktivitas pada tahapan kegiatan terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program

1. Khalayak Sasaran

Adapun khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini adalah masyarakat yang terdiri atas unsur pemuda, ibu rumah tangga dan kelompok Masyarakat yang beternak ikan di Desa Meranjat Ogan Ilir.

2. Rancangan Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan ini yakti dilakukan evaluasi dengan bentuk tes. Tes diberikan sebelum pelaksanaan penyuluhan (*pre-test*) dan setelah selesai kegiatan praktik (*post-test*). Kelompok sasaran diberikan angket sebagai instrument evaluasi. Tes awal untuk menjajaki pengetahuan dan kemampuan awal sedangkan tes akhir untuk mengetahui pemahaman, kemampuan dan keterampilan peserta setelah diberi pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dinyatakan berhasil bila

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

jumlah rata-rata tes akhir lebih besar dari pada tes awal. Kegiatan yang dilaksnakan akan dievaluasi setiap bulan secara berkelanjuntan. Evaluasi tersebut meliputi proses kegiatan, keterlibatan mitra dan ketercapaian masing-masing kegiatan. Jika evaluasi belum optimal maka pelaksanaan kegiatan berikutnya diupayakan untuk lebih maksimal. Hasil evaluasi didokumentasikan dalam bentuk tertulis dalam *logbook*. Bentuk evaluasi dilakukan dengan cara menyebar angket, observasi dan pelaksanaan FGD sehingga betul-betul mendapatkan informasi yang akurat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dilaksanakan di Balai Desa Meranjat, pada rentang waktu tanggal 18 September-20 November 2025 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Hari/Tgl	Jenis Kegiatan	Materi/Aalat/ bahan/Media	Tempat & waktu Pelaksanaan	Kegia Lurin Darin
1.	Hari ke-1 Hari Sabtu, 20 Oktober 2025	Persiapan	Diskusi persiapan dalam pelaksanaan pengabdian	Tempat: Desa Meranjat Waktu: Pukul 14.30-16.00 WIB	Lurin
2	Hari ke 2, Sabtu, 15 November 2025	Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan	1. Pembukaan oleh kepala desa Meranjat 2. Penyampaian materi 3. Praktik	Tempat: Balai Desa Meranjat Waktu: Pukul 08.00-14.30 WIB	Lurin
3	Hari ke 3, Selasa 18 November 2025	Evaluasi kegiatan	Diskusi evaluasi kegiatan pengabdian oleh Tim	Tempat: Zoom Meeting Waktu: 09.00-11.00	Darin Lurin

Kegiatan pemberdayaan dilaksanakan secara langsung tepatnya di Desa Meranjat Ogan Ilir. Kegiatan ini diikuti oleh warga masyarakat yang berasal dari masyarakat Desa Meranjat. Berikut dafar peserta tersebut terlihat pada tabel di bawah ini:

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

Tabel 2. Daftar Peserta Kegiatan

No	Nama	Usia	Alamat
1	Tarso	30 Tahun	Meranjat I
2	Irham	33 Tahun	Meranjat I
3	Mendri Susanto	49 Tahun	Meranjat I
4	Redi Irawan	27 Tahun	Meranjat I
5	Mulyadi	59 Tahun	Meranjat I
6	Huifaria	42 Tahun	Meranjat I
7	Edi	49 Tahun	Meranjat I
8	Yuli yanti	39 Tahun	Meranjat I
9	Juanis	43 Tahun	Meranjat I
10	Arfan	58 Tahun	Meranjat I
11	Dalimin	50 Tahun	Meranjat I
12	Hailani	52 Tahun	Meranjat I
13	Nurdin	58 Tahun	Meranjat I
14	Paidi	75 Tahun	Meranjat I
15	Wak Rei	58 Tahun	Meranjat I

Jika melihat dari jumlah peserta dapat dilihat masih cukup antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Hasil dari kegiatan pemberdayaan ini yakni meningkatnya pemahaman dan memperoleh keterampilan bagi peserta terkait budi daya ikan lele dengan kolam terpal. Pemberdayaan ini, diharapkan masyarakat juga mampu bersinergi antar semua pemangku kepentingan di desa dan masyarakat setempat dalam upaya memberdayakan masyarakat dan memanfaatkan potensi lokal.

Kegiatan pelatihan, pendampingan dan praktik langsung dilaksanakan pada hari kamis tanggal 15 November 2025 dengan diikuti oleh peserta sebanyak 15 orang. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya sebagai tim pelaksana. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan-tahapan yaitu tahap pertama melakukan pemberian materi kepada masyarakat tentang pemahaman dan keterampilan dasar. Tahap Berikutnya yakni melakukan kegiatan praktik langsung, kemudian melakukan pendampingan dan evaluasi guna mengetahui seberapa jauh pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan. Kegiatan yang dilakukan terlihat pada dokumentasi berikut ini:

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan oleh Kepala Desa



Gambar 3. Foto bersama tim dan peserta kegiatan

Kegiatan ini sepenuhnya dilakukan secara langsung dengan melibatkan peserta dari masyarakat desa Meranjat, dimana dimulai dari kegiatan pembukaan hingga penyampaian materi, praktik serta evaluasi peserta juga dilakukan melalui tatap muka. Berikut adalah dokumentasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat FKIP Unsri:



Gambar 4. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman dan teknik

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

pembuatan budidaya ikan dengan kolam terpal. Setelah menyampaikan materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Selanjutnya ketika peserta sudah memahami dasar-dasar, maka dilanjutkan dengan tahapan praktik pembuatan kolam.



Gambar 5. Penyampaian Materi oleh Tim PPM

Gambar di atas menunjukkan tahapan-tahapan dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh Tim. Selanjutnya tim pengabdian tidak lupa memberikan alat dan bahan kepada peserta pelatihan seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Pemberian Simbolik Kolam Terpal

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, para peserta diketahui mendapatkan pemahaman dan pengetahuan dasar masyarakat dalam hal cara budida ikan lele dengan media Kolam. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan bentuk projek, diskusi dan intervew kepada para peserta kegiatan yang kemudian dirumuskan menjadi sebuah keputusan hasil kegiatan. Selanjutnya jika dilihat dari minat peserta setelah melakukan kegiatan ini untuk melanjutkan secara mandiri, para peserta menyampaikan bahwa mereka juga tertarik dan ingin mencoba melakukannya dengan mandiri. Secara umum
bahwa kegiatan ini cukup berhasil untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan baru kepada para peserta kegiatan terutama tentang membuat kain batik jumputan dalam upaya melestarikan potensi lokal.

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

2. Kegiatan III. Evaluasi Kegiatan

Tujuan evaluasi dalam kegiatan ini adalah untuk melihat pemahaman dan keterampilan baru bagi peserta terkait materi yang disampaikan. Berikut ini adalah tabel hasil kegiatan evaluasi dengan pretest dan postest yang dilakukan kepada peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, dimana jumlah peserta adalah 15 orang masyarakat Desa Meranjat.

3. Pembahasan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah mendukung program perguruan tinggi untuk berpartisipasi dalam usaha mempersiapkan manusia yang berdaya melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, untuk memberdayakan masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat Meranjat, kelompok pemuda dan masyarakat umum untuk menjadi masyarakat yang memiliki pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan potensi setempat terutama dengan mengangkat budidaya ikan lele dengan media kolam terpal.

Hal tersebut dilihat dari pengamatan tim pengebadian melalui projek praktik, serta diskusi dari anggota masyarakat sebagai bahan evaluasi dari kegiatan pengabdian. Peserta memiliki keterampilan dasar yang dapat menjadi bekal di masyarakat. Menurut Zahri, Keterampilan merupakan suatu kepandaian dalam suatu pekerjaan yang dapat dilakukan dengan cepat dan juga benar, oleh karena itu ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai bagian di dalamnya, baik itu perbuatan, berpikira, berbicara, melihat, mendengar dan lain sebagainya.

Pentingnya pendidkan keterampilan bagi masyarakat untuk menambah bekal bagi kehidupan di masyarakat. Terlebih di kondisi sekarang ini keterampilan sangat bermanfaat. Menurut Anwar dalam (Putri dan Suminar 2023) pendidikan keterampilan banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh di dalmanya. Pendidikan keterampilan merupakan kecakpan yag dimiliki seseorang dan dapat dimanfaatkan untuk; 1) Meningkatkan kemampuan dalam pemecahan *masalah (problem solving).* mampu menghadapi problema dalam kehidupuna dan mampu mencari solusi untuk mengatasinya secra poraktif dan kreatif, 2) Mampu meningkatkan dan juga mengembangkan potensi diri agar mampu diterima, diakui, dipercaya, dihargai untuk kehidupan yang jauh lebih layak dan juga mandiri, dan 3) Mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga mampu meningkatkan kreativitas, produktivitas, serta kemandirian dalam menciptakan lapangan kerja atau berwirausaha,

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

sehingga peserta didik tidak hanya bergantung pada lapangan pekerjaan yang tersedia, melainkan mampu menciptakan peluang kerja bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi potensi lokal dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal di Desa Meranjat, dapat disimpulkan bahwa program ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kegiatan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, serta evaluasi mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan masyarakat khususnya dalam teknik budidaya ikan lele dengan kolam terpal. Antusiasme peserta yang tinggi serta keterlibatan aktif masyarakat selama kegiatan menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam mendorong terbentuknya usaha produktif berbasis keluarga sebagai upaya memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga di Desa Meranjat. Dengan demikian, program budidaya lele kolam terpal dapat menjadi alternatif usaha yang layak dikembangkan sebagai pemanfaatan potensi lokal masyarakat secara berkelanjutan.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Sriwijaya (Unsri) atas dukungan pendanaan yang telah diberikan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga dukungan ini dapat terus memberikan manfaat bagi pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zaenal, Bagus Dwi Hari Setyono, Dan Eka Nurminda Dewi Mandalika. 2025. "Pelatihan Pembuatan Kolam Terpal Untuk Budidaya Ikan Sistem Resirkulasi Bioflok Di Desa Gondang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara." *Jurnal Abdi Insani* 12(4):1451–58. Doi:10.29303/Abdiinsani.V12i4.2334.

Adnyani, Luh Putri, Eri Syafrizal, Kurnia Rahayu, Albert Frandy, Rayzhan Aditya, Mathias Novrian, Alfan Kamali, Dan Adhitya Unggul. 2026. "Rancang Bangun Kolam Lele Dengan Teknologi Bioflok Dan Energi Terbarukan." *Jurnal Pengabdian*

ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul) 5(3):253–67. Doi:Https://Doi.Org/10.20527/Ilung.V5i3.

Aprudi, Syafri. 2022. "Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Untuk Budidya Ikan Lele." *Jurnal Pengabdian* 1(2):77–82. Doi:10.58222/Jp.V1i2.26.

Bunga, Widasari, Yenny Raja Kana, Roddialek Pollo, Aristarkhus Taloim, Dan Antonius S. S. Ndiwa. 2023. "Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Teknik Budikdamber Pada Jemaat Gereja Betesda, Kelurahan Buraen." *Community Development Jurnal* 4(4):8217–22.

Endah, Kiki. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa." *Jurnal Moderat* 6(1):135–43.

Iswanto, Fahri, Heru Susilo, Dan Oon Darmansyah. 2024. "Analisis Usaha Budidaya Ikan Dalam Keramba Di Desa Rebaq Rinding Kecamatan Muara Muntai Kabupaten Kutai Kartanegara." *Jurnal Pembangunan Perikanan Dan Agribisnis* 11(1):14–19. Doi:10.30872/Jppa.V11i1.240.

Jati, Ciptaning Weargo, Huriyatul Fitriyah Noor, Dan Ayu Nur Annisa Kamal. 2026. "Pengenalan Metode Budidaya Ikan Di Lahan Sempit Sebagai Program Ketahanan Pangan Bagi Masyarakat Sekitar Institusi Pendidikan Di Lampung." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 9(2):110–13.

Khairani, Ani, Dan Shomedran Shomedran. 2023. "Proses Pemberdayaan Dalam Upaya Peningkatan Hasil Produksi Pertanian Kelompok Tani Sido Makmur Dua Desa Sidomulyo Muara Enim." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 9(1):325. Doi:10.32884/Ideas.V9i1.1143.

Kurniawan, Satunggale, Arini Sulistyowati, Dan Universitas Wijaya Putra. 2026. "Peran Pendidikan Nonformal Dalam Pemberdayaan Masyarakat Menuju Pembangunan Berkelanjutan Di Maluku." *AT-TAKLIM : Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 3(6).

Mappa, Nurdin, Dan Syawaluddin Sodiq. 2025. "Pemberdayaan Usaha Mandiri Masyarakat Dalam Budidaya Ikan Nila Di Dusun Bangkala, Desa Jenemadingin, Kecamatan Pattallasang, Kabupaten Gowa." *Madaniya* 6(3).

Marina, Asmega, Dan Nova Adhitya Ananda. 2025. "Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Lele Kolam Terpal Di Ramizzrasy Farm." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora: JISOH* 1(3).

Melani, Ana, Tommi Hidayat, Dan Aldi Ismail Fahmi. 2022. "Strategi Pemberdayaan Berbasis Potensi Ekonomi Lokal Di Desa Banjaranyar Kabupaten Ciamis Jawa Barat." *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural Management, And Development Extension* 2(2):154–64. Doi:10.35706/Agrimanex.V2i2.6352.

Nasution, Siti Khadijah Hidayati, Rahmanta Rahmanta, Eri Yusni, Dan Lindawati Lindawati. 2025. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Kolam Terpal Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Di Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1).

Nengsih, Yanti Karmila, Azizah Husin, Dan Ardi Saputra. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Batik Eco Print Pada Kader PKK Sebagai Peluang Home

p-ISSN 2614-7629 Vol 9 (3) Oktober, 2026, 526-542
e-ISSN 2614-6339 DOI: 10.22460/as.v9i3.33906

Industry Creative Di Desa Limbang Jaya Ogan Ilir." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS* 02.

Nurfasira, Nurfasira, Andi Ika Fahrika, Dan Shadriyah Shadriyah. 2025. "Penerapan Prinsip Ekonomi Hijau Dalam Pengembangan Pertanian Pedesaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam: (Studi Kasus Desa Mattoanging)." *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* 4(1):373–93. Doi:10.30640/Digital.V4i1.3955.

Prayogo, Prayogo, Suciyono Suciyono, Darmawan Setia Budi, Muhammad Hilmy Maulana, Dan Andhika Mufid Prayogo. 2026. "Peningkatan Produksi Budidaya Ikan Lele Melalui Penerapan Teknologi Recirculating Aquaculture System." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 7(1):190–200.

Putri, Diva Pramesti, Dan Tri Suminar. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Pada Desa Wisata 'Kampung Kokolaka' Kelurahan Jatirejo Kota Semarang." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3(2):93–103. Doi:10.37304/Enggang.V3i2.8822.

Rahmadiah, Triayu, Muhammad Subhan Hamka, Ikromatun Nafsiyah, Andika Prawanto, Kiky Nurfitri Sari, Dan Nur'aini Nur'aini. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Pembenihan Ikan Lele Di Desa Teladan Kabupaten Rejang Lebong." *Jurnal Abdi Insani* 11(4):1595–1602. Doi:10.29303/Abdiinsani.V11i4.1941.

Rahmah, Rismanadya, Dan Tri Joko Raharjo. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Kampung." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 5(3):581–94. Doi:10.33474/Jp2m.V5i3.22194.

Setiadi, Muhammad Bagus, Dan Galih Wahyu Pradana. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilangit (Studi Di Desa Wisata Genilangit Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan)." *Publika* 881–94. Doi:10.26740/Publika.V10n4.P881-894.

Shomedran, Shomedran, Yanti Karmila Nengsih, Evy Ratna Kartika Waty, Dan Mega Nurrizalia. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Budidaya Ikan Dan Sayuran Dengan Sistem Akuaponik Bagi Masyarakat Desa Perangai Kabupaten Lahat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia* 7(1):51–58. Doi:10.36085/Jpmbr.V7i1.5886.

Siregar, Hamidah, M. Saleh Malawat, Heri Prasudara, Nisfu Fhitri, Dian Wahyuni, Abd Khauf Pase, Dan Widya Ayu Pratiwi. 2024. "Pendampingan Kepada Masyarakat Tentang Olahan Ikan Lele Untuk Meningkatkan Perekonomian Di Desa Bunut Seberang Kabupaten Asahan." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1).

Sujianto, Sujianto, Adianto Adianto, Hasim As'ari, Gusliana HB, Irwin Mirza Umami Putri, Dedi Kusuma Habibie, Dan Risky Arya Putri. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Potensi Lokal Di Desa Kesumbo Ampai." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn)* 5(4).